
Pelatihan Microsoft Word untuk Perangkat Desa dan Pemuda di Desa Kanca Kecamatan Parado

Abdul Halim^{1*}, Hasan², Pajar Machmud³

Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema, Indonesia ^{1,2,3}



Email Korespodensi: halimkanca11@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 08-01-2026

Disetujui 12-01-2026

Diterbitkan 18-01-2026

Katakunci:

*Pelatihan;
Perangkat Desa;
Pemuda;
Microsoft Word;*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut masyarakat, termasuk aparatur pemerintahan desa dan pemuda, untuk memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan komputer guna mendukung berbagai aktivitas administrasi dan produktivitas kerja. Namun, pada kenyataannya masih terdapat masyarakat di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan aplikasi perkantoran, khususnya Microsoft Word. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penggunaan Microsoft Word bagi perangkat desa dan pemuda di Desa Kanca, Kecamatan Parado, Kabupaten Bima. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 5 Januari 2026 dengan melibatkan 20 peserta yang terdiri dari 5 perangkat desa dan 15 pemuda desa. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif melalui kombinasi metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi. Materi pelatihan meliputi pengenalan aplikasi Microsoft Word, pembuatan dokumen baru, pengaturan format teks, penyisipan tabel, serta penyusunan surat resmi dan laporan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan Microsoft Word untuk menyusun dokumen administrasi secara lebih rapi dan sistematis. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta mampu mempraktikkan secara langsung materi yang telah diberikan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat desa, khususnya dalam mendukung efektivitas administrasi desa dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di tingkat lokal.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Halim, A., Hasan, H., & Machmud, P. (2026). Pelatihan Microsoft Word untuk Perangkat Desa dan Pemuda di Desa Kanca Kecamatan Parado. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 506-513. <https://doi.org/10.63822/7mh3em6>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi komputer memungkinkan proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan sistematis dibandingkan dengan pengolahan dokumen secara manual. Dalam praktik pemerintahan desa, berbagai kegiatan administratif seperti penyusunan surat, laporan kegiatan, dan pengelolaan data masyarakat membutuhkan dukungan aplikasi pengolah kata. Oleh karena itu, aparatur desa dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan perangkat komputer agar mampu menjalankan tugas pelayanan publik secara efektif. Menurut Dewi dan Nugroho (2022), penggunaan aplikasi komputer Microsoft Word sangat penting dalam kegiatan perkantoran desa karena membantu dalam pembuatan surat menyurat serta penyusunan laporan kegiatan secara lebih efisien.

Penguasaan aplikasi pengolah kata Microsoft Word menjadi salah satu keterampilan dasar yang diperlukan dalam era digital. Microsoft Word banyak digunakan dalam berbagai aktivitas administratif, termasuk pembuatan dokumen resmi, laporan, proposal, serta berbagai bentuk dokumentasi lainnya. Kemampuan menggunakan aplikasi tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas dokumen, tetapi juga membantu mempercepat proses kerja. Namun demikian, masih terdapat berbagai daerah yang aparatur atau masyarakatnya belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran. Penelitian pengabdian yang dilakukan oleh Hidayat dan Kurniawan (2021) mahasiswa sangat penting bisa mengoperasikan Microsoft Word, terutama dalam pengaturan format dokumen, dan pemanfaatan fitur-fitur aplikasi secara optimal.

Selain aparatur desa, kelompok pemuda juga memiliki peran penting dalam proses pembangunan masyarakat. Pemuda merupakan kelompok usia produktif yang memiliki potensi besar untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Akan tetapi, potensi tersebut sering kali belum berkembang secara optimal karena keterbatasan akses terhadap pelatihan teknologi informasi. Dalam konteks masyarakat pedesaan, pelatihan keterampilan komputer dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kapasitas pemuda dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Kegiatan pelatihan komputer dasar yang dilakukan pada masyarakat desa terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan masyarakat dalam menggunakan perangkat komputer dan aplikasi perkantoran untuk berbagai kebutuhan sehari-hari (Yusri, et al., 2020).

Peningkatan literasi digital masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi (Niqotaini, et al., 2023). Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengakses informasi, tetapi juga mencakup keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi secara efektif dan produktif (Ihwani, et al, 2015). Dalam masyarakat pedesaan, rendahnya literasi digital sering menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan administratif maupun kegiatan ekonomi. Kegiatan pelatihan komputer dan internet bagi masyarakat desa dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan literasi digital serta memperluas kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk berbagai aktivitas sosial dan ekonomi (Pratiwi, 2018).

Pelatihan penggunaan aplikasi komputer merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis peserta. Kegiatan pelatihan yang dilakukan melalui pendekatan praktik langsung memungkinkan peserta untuk memahami materi secara lebih efektif karena mereka dapat langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi yang dipelajari. Pelatihan

Microsoft Word yang dilakukan dalam berbagai kegiatan pengabdian terbukti mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam mengolah dokumen digital serta memahami fungsi-fungsi dasar aplikasi pengolah kata. Dengan demikian, kegiatan pelatihan teknologi informasi dapat menjadi sarana penting dalam meningkatkan kompetensi digital masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, peningkatan keterampilan teknologi informasi bagi masyarakat desa menjadi kebutuhan yang penting untuk mendukung kegiatan administrasi maupun pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Desa Kanca Kecamatan Parado Kabupaten Bima merupakan salah satu wilayah yang masih memerlukan peningkatan keterampilan penggunaan aplikasi komputer, khususnya Microsoft Word, bagi perangkat desa dan pemuda. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan Microsoft Word dilaksanakan pada bulan Januari 2026 dengan melibatkan 20 peserta yang terdiri dari 5 perangkat desa dan 15 pemuda desa.

Dengan demikian, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan Microsoft Word sehingga dapat mendukung efektivitas administrasi desa serta meningkatkan literasi digital masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kanca, Kecamatan Parado, Kabupaten Bima pada 5 Januari 2026. Sasaran kegiatan adalah 20 peserta yang terdiri dari 5 perangkat desa dan 15 pemuda desa. Pemilihan peserta didasarkan pada kebutuhan peningkatan keterampilan teknologi informasi, khususnya dalam penggunaan aplikasi pengolah kata untuk mendukung kegiatan administrasi desa serta peningkatan kompetensi digital pemuda. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan keterampilan komputer dasar dengan fokus pada penggunaan Microsoft Word sebagai aplikasi yang paling umum digunakan dalam kegiatan administrasi dan perkantoran.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena pelatihan berbasis praktik dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dibandingkan dengan metode ceramah semata. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan dilakukan melalui kombinasi metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi. Pada tahap ceramah, peserta diberikan penjelasan mengenai konsep dasar pengolahan dokumen menggunakan Microsoft Word. Selanjutnya, instruktur melakukan demonstrasi penggunaan fitur-fitur dasar aplikasi, seperti pembuatan dokumen baru, pengaturan format teks, penyisipan tabel, serta pembuatan surat resmi.

Tahap berikutnya adalah praktik langsung, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah dijelaskan dengan bimbingan dari tim pelaksana kegiatan. Peserta diminta untuk membuat beberapa dokumen sederhana, seperti surat resmi, laporan singkat, serta dokumen administrasi lainnya yang biasa digunakan dalam kegiatan desa. Selama proses praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Kegiatan diskusi juga dilakukan untuk memberikan ruang bagi peserta dalam menyampaikan pertanyaan maupun kendala yang mereka temui selama proses pelatihan.

Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi sederhana melalui observasi terhadap kemampuan peserta selama kegiatan praktik berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk

melihat sejauh mana peserta mampu memahami materi pelatihan dan mengoperasikan fitur dasar Microsoft Word yang telah diajarkan. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan penggunaan Microsoft Word bagi perangkat desa dan pemuda di Desa Kanca Kecamatan Parado Kabupaten Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Microsoft Word bagi perangkat desa dan pemuda di Desa Kanca Kecamatan Parado Kabupaten Bima berlangsung dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari 5 perangkat desa dan 15 pemuda desa. Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pemaparan mengenai pentingnya keterampilan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan administrasi desa dan aktivitas produktif masyarakat. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, yang terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti penjelasan materi serta dalam sesi tanya jawab yang dilakukan selama pelatihan.

Setelah penyampaian materi dasar, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan aplikasi Microsoft Word yang meliputi pengenalan tampilan antarmuka, pembuatan dokumen baru, pengaturan format teks, penyisipan tabel, serta teknik penyusunan surat resmi. Peserta kemudian diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung materi yang telah dijelaskan. Pada tahap praktik ini, sebagian besar peserta mampu mengikuti langkah-langkah yang diberikan oleh instruktur, meskipun beberapa peserta masih memerlukan pendampingan khusus terutama dalam penggunaan fitur-fitur pengaturan format dokumen dan penyisipan tabel.



(Gambar 1. Peserta sedang melakukan praktek dasar penggunaan MsWord)

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft Word, terutama dalam pembuatan dokumen sederhana seperti surat resmi dan laporan kegiatan. Perangkat desa yang mengikuti kegiatan ini menyatakan bahwa pelatihan tersebut sangat membantu mereka dalam memahami cara menyusun dokumen administrasi desa dengan format yang lebih rapi dan sistematis. Sementara itu, para pemuda desa juga memperoleh keterampilan baru yang dapat

dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pendidikan maupun aktivitas lain yang membutuhkan penggunaan komputer.

Secara umum, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi digital masyarakat di Desa Kanca. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar mengenai penggunaan Microsoft Word, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan langsung keterampilan tersebut dalam pembuatan dokumen yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan keterampilan penggunaan Microsoft Word bagi perangkat desa dan pemuda di Desa Kanca memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta dalam pengolahan dokumen digital. Selama kegiatan berlangsung, peserta mampu memahami fungsi dasar aplikasi Microsoft Word seperti pembuatan dokumen, pengaturan format teks, serta penyusunan surat resmi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat membantu peserta memahami penggunaan aplikasi secara lebih efektif. Peningkatan keterampilan teknologi informasi melalui pelatihan komputer juga menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan teknologi informasi (Sari & Setiawan, 2020).

Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas aparatur desa dalam menjalankan tugas administrasi pemerintahan. Administrasi desa yang baik membutuhkan kemampuan dalam mengelola dokumen secara sistematis dan rapi, termasuk dalam pembuatan surat menyurat serta laporan kegiatan desa. Dengan adanya pelatihan penggunaan Microsoft Word, perangkat desa dapat lebih mudah menyusun dokumen administrasi dengan format yang lebih terstruktur dan profesional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hidayat dan Nugroho (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi komputer dalam administrasi pemerintahan desa dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung pelayanan publik yang lebih efektif.

Kegiatan pelatihan ini juga memberikan manfaat bagi pemuda desa sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat lokal. Pemuda yang memiliki keterampilan teknologi informasi akan lebih siap menghadapi tuntutan perkembangan teknologi di era digital. Selain itu, keterampilan komputer juga dapat menjadi bekal penting bagi pemuda dalam mendukung kegiatan pendidikan, pekerjaan, maupun aktivitas kewirausahaan berbasis teknologi. Menurut Prasetyo dan Ramadhan (2021), pelatihan keterampilan komputer bagi masyarakat desa tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga dapat memperkuat literasi digital yang menjadi salah satu kompetensi penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Dengan demikian, kegiatan pelatihan Microsoft Word ini dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kompetensi digital masyarakat desa, khususnya bagi perangkat desa dan pemuda di Desa Kanca Kecamatan Parado Kabupaten Bima.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan Microsoft Word bagi perangkat desa dan pemuda di Desa Kanca Kecamatan Parado Kabupaten Bima telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan

aplikasi Microsoft Word, khususnya dalam pembuatan dokumen sederhana seperti surat resmi, laporan kegiatan, serta pengaturan format dokumen. Melalui pendekatan pelatihan yang mengombinasikan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta dapat memahami materi secara lebih efektif serta memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital masyarakat desa, khususnya bagi perangkat desa dalam mendukung kegiatan administrasi pemerintahan serta bagi pemuda desa dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi. Dengan meningkatnya keterampilan penggunaan aplikasi pengolah kata, diharapkan perangkat desa dapat mengelola dokumen administrasi secara lebih efektif dan sistematis, sementara pemuda desa memiliki bekal keterampilan tambahan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pendidikan maupun pengembangan kapasitas diri di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., & Nugroho, A. (2022). Pelatihan Microsoft Office sebagai bekal keterampilan kerja untuk remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 3(1), 34–42.
- Fitriyani, L., & Hidayat, A. (2023). Pengembangan keterampilan dasar komputer untuk pemberdayaan pemuda desa. *Jurnal Inovasi Sosial dan Teknologi*, 5(2), 88–95.
- Hidayat, T., & Nugroho, A. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan administrasi pemerintahan desa. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 5(2), 120–128.
- Hidayat, T., & Kurniawan, R. (2021). Urgensi kompetensi teknologi informasi bagi mahasiswa di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45–53.
- Ikhwan, Y., Budiman, H., & Rasyidan, M. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 pada SMP HA Johansyah. A Banjarmasin. *JURNAL PENGABDIAN ALIKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY*, 1(1).
- Niqotaini, Z., Arifuddin, N. A., & Rosmawarni, N. (2023). Pelatihan Microsoft Office Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Softskills Di SMKS Mandiri Bojonggede. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(7), 2423–2429.
- Pratiwi, H. I. (2018). Pelatihan Microsoft Office untuk Karyawan dan Kelompok PKK Kelurahan Sawah Baru Tangerang Selatan. *Prosiding Sembadha*, 1(1), 8–13.
- Prasetyo, D., & Ramadhan, M. (2021). Peningkatan literasi digital masyarakat melalui pelatihan komputer di wilayah pedesaan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 45–52.
- Sari, N., & Setiawan, R. (2020). Pelatihan komputer sebagai upaya peningkatan literasi digital masyarakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), 30–36.
- Sudriyanto, S., Luwih, S. A. A., Arifin, S., Mukti, W. P., & Hasan, W. (2022). PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(2), 92–99.
<https://doi.org/10.33650/guyub.v3i2.3945>
- Sholikhah, M., Wardani, N. A. K., Purwati, P., & Abror, A. F. (2023). Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Hard Skill Mahasiswa Politeknik

- Balekambang Jepara. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Banyuwangi*, 1(1), 21–31.
<https://doi.org/10.57203/abdiwangi.v1i1.2023.21-31>
- Wahyuni, S. (2018). Peran teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 89–96.
- Yusri, R., Edriati, S., & Yuhendri, R. (2020). Pelatihan Microsoft Office Excel Sebagai Upaya meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data. *RANGKIAN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.22202/rangkiang.2020.v2i1.4214>